



PENGARUH MODEL *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL HIKMAH

Diah kesumawati

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

Email: kesuma.diah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah 34 siswa. Sampel penelitian dilakukan dengan total sampel. Nilai rata-rata post-test 77,56 dan nilai standart deviasinya adalah 9,08, berdasarkan uraian di atas terdapat peningkatan antara nilai rata-rata pre-test dengan nilai rata-rata post-test dari 64,22 menjadi 77,56 pada nilai standart deviasi, saat pre-test 8,43 menjadi 9,96 pada saat post-test. Berdasarkan uji hipotesis didapat nilai $t_{hitung} = 16,69$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,64$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem dikelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Biologi, Model *Learning Starts With A Question*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting perannya dalam membentuk manusia yang berkualitas tinggi. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia di tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikannya, sedangkan perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan budaya tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009: 1).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perlu disadari bahwa dalam dunia pendidikan khususnya dengan pelajaran di kelas, metode dan model pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pengajaran dan model yang digunakan harus lebih mengaktifkan siswa dalam menyerap materi dan merangsang minat belajar siswa. Metode dan model pembelajaran apapun yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar akan memberikan hasil yang baik apabila guru itu sendiri tahu dan dapat menggunakan model itu dengan sebaik-baiknya. Melalui hasil belajar guru mengetahui apakah model yang di gunakan sudah tepat atau belum.

Namun kenyataan di sekolah, menunjukkan sering ditemukan sejumlah siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah, terutama untuk pelajaran eksakta. Rendahnya prestasi dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya di sekolah menjadi masalah yang harus mendapat banyak perhatian dan pemecahan. Banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar rendah, diantaranya dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor



eksternal). Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah aktivitas siswa. Salah satu faktor eksternal bersumber dari guru adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana hasil studi pendahuluan oleh peneliti di Pondok Pesantren Darul Hikmah dengan melakukan wawancara kepada guru bidang studi Biologi di kelas X, diketahui bahwa pada tahun pembelajaran sebelumnya sekitar 60% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran biologi dan sekitar 40 % tidak mencapai kriteria tersebut, dimana KKM yang telah diterapkan sekolah yaitu 75. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa masih banyak siswa Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah yang terlihat kurang berminat dengan mata pelajaran Biologi, dikarenakan banyak siswa beranggapan bahwa dalam proses pembelajarannya hanya bersifat hafalan saja. Siswa juga sulit menghafalkan konsep-konsep Biologi sehingga siswa sulit memahami materi Biologi tertentu.

Pembelajaran biologi adalah pelajaran konsep dan pemahaman pada suatu pokok bahasan siswa tidak memahami dampaknya pada pokok bahasan lain yang saling berkaitan siswa tidak bisa mengerti sehingga siswa menjadi tidak senang dengan pelajaran Biologi dan karena pada mata pelajaran yang ada di sekolah lebih dominan ilmu keagamaannya siswa lebih banyak menghafal pelajaran lain dari pada pelajaran Biologi, sehingga pada akhirnya nilai pelajaran siswa akan rendah dibandingkan dengan pelajaran lainnya.

Kualitas pendidikan tidak dapat di lepaskan dari konsep prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil belajar yang di peroleh siswa dapat di jadikan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dalam pelajaran yang hasilnya memenuhi target dan untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang menuju ke Indikator dari bahan pelajaran tersebut serta daya serap dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan, untuk menghindari situasi belajar yang monoton, di upayakan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam menciptakan komunikasi yang multi arah, dan melalui metode pembelajaran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan interaksi yang aktif terhadap siswa.

Pelajaran biologi pada hakikatnya adalah pelajaran yang sangat erat hubungan dengan ilmu keagamaan dengan kehidupan yang terjadi di sekitar kita, dengan mensyukuri nikmat seisi alam yang diciptakan kepada sang pencipta di dunia ini, untuk dapat menarik minat siswa terhadap pelajaran biologi, guru biologi dituntut untuk dapat menerapkan model pengajaran yang bervariasi tidak monoton dengan ceramah. Salah satu pelajaran biologi yang mengajak siswa berperan aktif adalah model *Learning Starts With A Question*. Penggunaan model ini siswa berperan aktif dalam bertanya sebelum materi pelajaran dimulai dan siswa dituntut untuk mencari bahan bacaan di buku atau menemukan konsep bacaan yang kurang mereka mengerti dengan memberi tanda pada bacaan tersebut dan didiskusikan dengan siswa lainnya.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah, bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Guru sebagai fasilitator haruslah lebih berusaha seoptimal mungkin dalam memilih model dalam pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan materi pelajaran, maka tercapailah tujuan pembelajaran dan dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Model pembelajaran *Starts With A Question* ini memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya kepada guru pada pelajaran yang dipelajari di kelas. Siswa diberi waktu untuk memberi pertanyaan sebanyak-banyaknya, dan guru menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diinginkan. Model ini sangat baik jika di gunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu. Oleh karena itu, kelebihan dari model pembelajaran ini adalah siswa lebih aktif dalam bertanya, sebab siswa bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi meningkatkan keberanian dalam bertanya.

Dari uraian diatas, bahwa model yang digunakan yaitu *Learning Starts With A Question* adalah dianggap relevan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pada materi ekosistem pada bidang studi biologi. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Model *Learning Starts*



With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah yang terletak di Jln. Pelajar No. 44 Teladan Medan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan sebanyak 34 orang.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	21 orang	13 orang	34 orang

Sumber : Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Medan

Sampel dalam penelitian adalah sampel total dimana seluruh siswa kelas X populasi sebanyak 34 orang dijadikan sampel. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan memberi perlakuan terhadap populasi yaitu melakukan pengujian hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Learning Starts With A Question*. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Desain Penelitian

Pre-test	Perlakuan	Post-test
01	X	02

Keterangan :

- 01 = Test awal sebelum menggunakan model *Learning Starts With A Question* dalam pelajaran Biologi.
- 02 = Test terakhir sesudah menggunakan model *Learning Starts With A Question* dalam pelajaran Biologi.
- X = Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Starts With A Question*.

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar dalam bentuk tes objektif yang terdiri dari 30 soal (item) dengan 5 pilihan (*option*) yakni ; a, b, c, d, dan e dengan karakter tes pilihan ganda yang disusun berdasarkan materi pokok Ekosistem di kelas X sebagai post test, pemberian post-test dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan sebelum atau sesudah menggunakan model *Learning Starts With A Question* dan juga sebagai alat penilaian.

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data di atas telah terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa diluar sampel penelitian dengan jumlah siswa 34 orang di kelas X-1 SMA ISTIQLAL Delitua Medan dalam bentuk tes objektif yang terdiri dari 60 instrumen Uji Coba Soal dengan tabel kisi-kisi soal instrumen validitas, setelah melalui uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk mengetahui Uji Indeks Kesukaran, Uji Daya Beda, Uji Validitas, dan Reliabilitas Tes.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

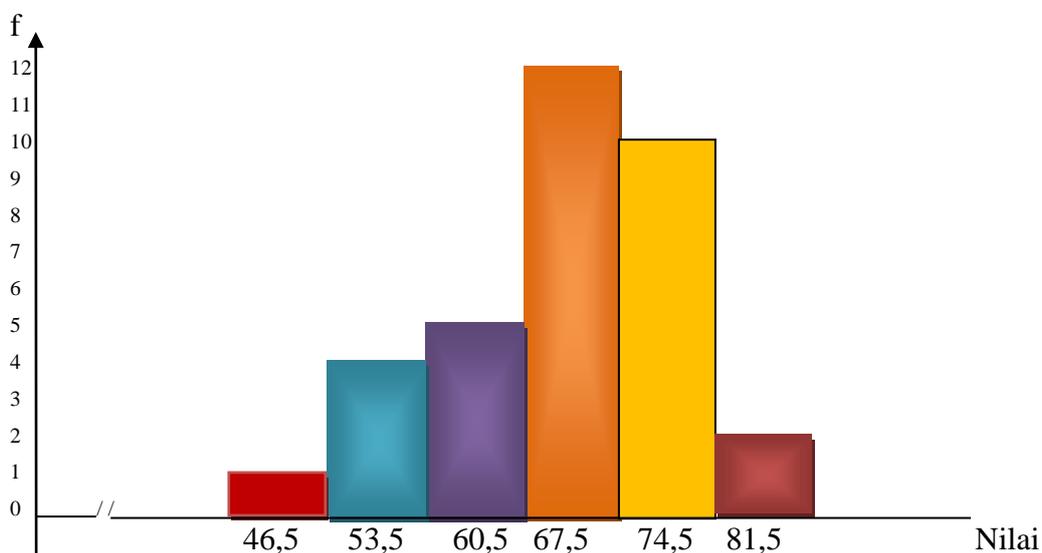
Data penelitian diperoleh dari hasil pre test dan post test pada materi ekosistem. Data dihitung untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap hasil

belajar siswa. Pada penilaian, hasil belajar siswa dinyatakan tuntas jika nilai siswa sama atau lebih tinggi dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

Distribusi frekuensi pre-test sebelum pembelajaran dengan model *Learning Starts With A Question* pada materi ekosistem di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

No	Interval (Nilai Data)	Fi	Xi	Xi ²	fi.xi	fi.xi ²
1	40 - 46	1	43	1849	43	1849
2	47 - 53	4	50	2500	200	10000
3	54 -60	5	57	3249	285	16245
4	61 - 67	12	64	4096	768	49152
5	68 - 74	10	71	5041	710	50410
6	75 - 81	2	78	6084	156	12168
Σ		34	363	22819	2162	139824

Berdasarkan data tabel 5 yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah siswa 34 maka nilai rata-rata pre-test = 63,59 simpangan baku = 8. Dari distribusi frekuensi hasil belajar siswa pre-test sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada materi ekosistem dapat digambarkan pada diagram histogram distribusi frekuensi dibawah ini:



Gambar Histogram nilai pre-test model pembelajaran *Learning Starts With A Question*

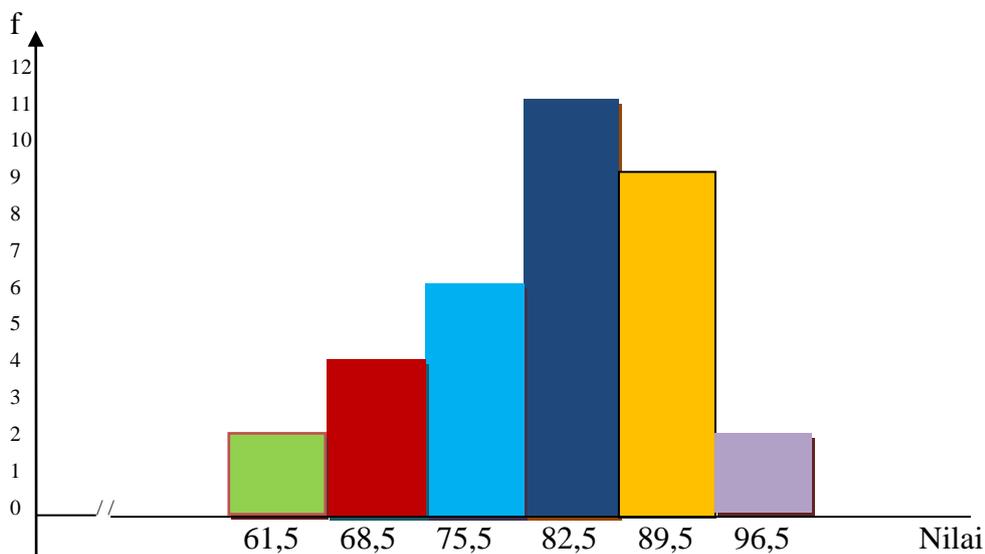
Setelah data diperoleh kemudian dihitung frekuensi hasil belajar pos-test siswa di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

Distribusi frekuensi post-test setelah pembelajaran dengan model *Learning Starts With A Question* pada materi ekosistem di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

NO	Interval	fi	xi	xi ²	fi.xi	fi (xi) ²
1	55-61	2	58	3364	116	6728

2	62-68	4	65	4225	260	16900
3	69-75	6	72	5184	432	31104
4	76-82	11	79	6241	869	68651
5	83-89	9	86	7396	774	66564
6	90-96	2	93	8649	186	17298
Σ		34	453	35059	2637	207245

Berdasarkan data pada tabel 6 yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah siswa 34 maka nilai rata-rata post-test = 77,56 simpangan baku = 9,08. Dari distribusi frekuensi hasil belajar siswa post-test setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada materi ekosistem dapat digambarkan pada diagram histogram distribusi frekuensi dibawah ini:



Gambar Histogram nilai post-test model pembelajaran *Learning Starts With A Question*

Uji Normalitas Data Hasil Data Pre-test

No	xi	Fi	fkum	Zi	f(Zi)	S(Zi)	f(Zi) - S(Zi)
1	43	1	1	-2,44	0,0073	0,02941176	0,02211
2	50	4	5	-1,61	0,0537	0,14705882	0,09336
3	57	5	10	-0,78	0,2177	0,29411765	0,07642
4	64	12	22	0,05	0,5199	0,64705882	0,12716
5	71	10	32	0,88	0,8106	0,94117647	0,1306
6	78	2	34	1,71	0,9564	1	0,0436

Dari hasil perhitungan dengan jumlah siswa 34 untuk data pre-test diperoleh $L_{hitung} = 0,1306$ dan L_{tabel} dengan $n = 34$ pada $\alpha = 0,05$ sebesar 0,15. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1306 < 0,15$). Maka dapat dinyatakan hasil belajar siswa pada pre-test berdistribusikan normal pada materi ekosistem yang diberikan di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

Uji Normalitas Data Hasil Data Post-test

No	xi	fi	fkum	Zi	f(Zi)	S(Zi)	f(Zi) - S(Zi)
----	----	----	------	----	-------	-------	---------------



dengan hipotesis alternative (H_a) diterima jika harga $t_{hitung} = 16,93$ dan harga $t_{tabel} = 1,64$ dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $16,69 > 1,64$ sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada materi ekosistem di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut: Kepada guru Biologi agar kiranya berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* sebagai alternatif untuk dapat menciptakan kondisi yang baik dalam proses belajar mengajar. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran disarankan agar dalam proses pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat mengantisipasi masalah dalam pembelajaran sehingga tidak menyita waktu belajar. Untuk pihak mengajar diharapkan mampu menguasai model pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dan hasil belajar siswa dapat lebih baik. Bagi penelitian diharapkan menjadi saran pengalaman yang dapat memberikan masukan, jika berada langsung di sekolah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
Dimiyanti dan Mujdiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
Priadi, dan Silawati. 2007. *Sains Biologi SMA Kelas X*. Jakarta Timur: Yulistira.
Silberman. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.